

LAPORAN MONEV KERJASAMA

TAHUN 2023



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2023**

A. PENDAHULUAN

Definisi Monitoring dan Evaluasi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, disebutkan bahwa pengertian monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/ atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/ mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/ upaya pemecahannya. Sedangkan, Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai perguruan tinggi kesehatan wajib melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sekaligus memiliki peran strategis dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang bertanggungjawab, memiliki keahlian dan etik moral yang tinggi. Atas dasar tersebut Poltekeks Kemenkes Jakarta I perlu mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, khususnya perguruan tinggi, dunia usaha, atau pihak lainnya. Kerja sama yang dibangun tidak saja terbatas di bidang akademik, namun dapat dikembangkan lebih luas di bidang non akademik.

Sejak beberapa tahun terakhir, Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah membangun jejaring kerjasama dengan mitra di dalam dan di luar negeri. Tentunya diharapkan kerjasama tersebut akan diperluas dan ditingkatkan kuantitas maupun kualitasnya di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan semakin terbukanya arus informasi dan meningkatnya kebutuhan untuk bekerjasama. Dalam pelaksanaan kerjasama dengan Mitra kerjasama untuk menjaga kualitas serta mutu kerjasama yang telah terjalin, dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap mitra dengan program yang dijalankan. Monitoring dan evaluasi kerjasama dilakukan secara berkala (tahunan) dengan melihat pada realitas hasil Nota Kesepahaman atau Perjanjian Kerjasama. Dengan demikian, setiap Perjanjian Kerjasama menjadi penting dilakukan karena keberhasilan sebuah kerjasama dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan dan hasil yang dicapai sesuai dengan kesepakatan yang dibangun. Pada dasarnya, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara memantau hasil yang dicapai. Jika terdapat masalah maka harus segera dicarikan solusinya sehingga program dapat berjalan dengan semestinya.

B. TUJUAN

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk menjamin tercapainya tujuan kerjasama berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang telah disepakati
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha dan pihak lain.
- c. Meningkatkan Mutu Institusi Pendidikan Vokasi.

- d. Mengembangkan peran Institusi dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Perbaikan dan peningkatan layanan kerjasama secara berkelanjutan.

C. TARGET PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

1. Inisiasi monev kerjasama dengan Mitra dalam negeri dan luar negeri.
2. Meningkatkan optimalisasi kerjasama.
3. Meningkatkan kualitas dan mutu kerjasama pada periode selanjutnya.
4. Meningkatkan capaian dukungan akreditasi Program Studi dan Institusi.

D. METODE PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Kepala Urusan Alumni dan Kerjasama mengintruksikan kepada pelaksana kegiatan kerjasama di Jurusan yang ada di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I untuk melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama terhadap Perjanjian Kerjasama dengan mitra yang mereka gunakan setiap tahunnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kegiatan dan anggaran yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengetahui penilaian kepuasan kerjasama oleh mitra terkait. Dan Kepala Urusan Alumni dan Kerjasama juga melakukan monitoring terhadap kerjasama yang akan berakhir di tahun berikutnya, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kerjasama tersebut akan dilanjutkan atau diakhiri.

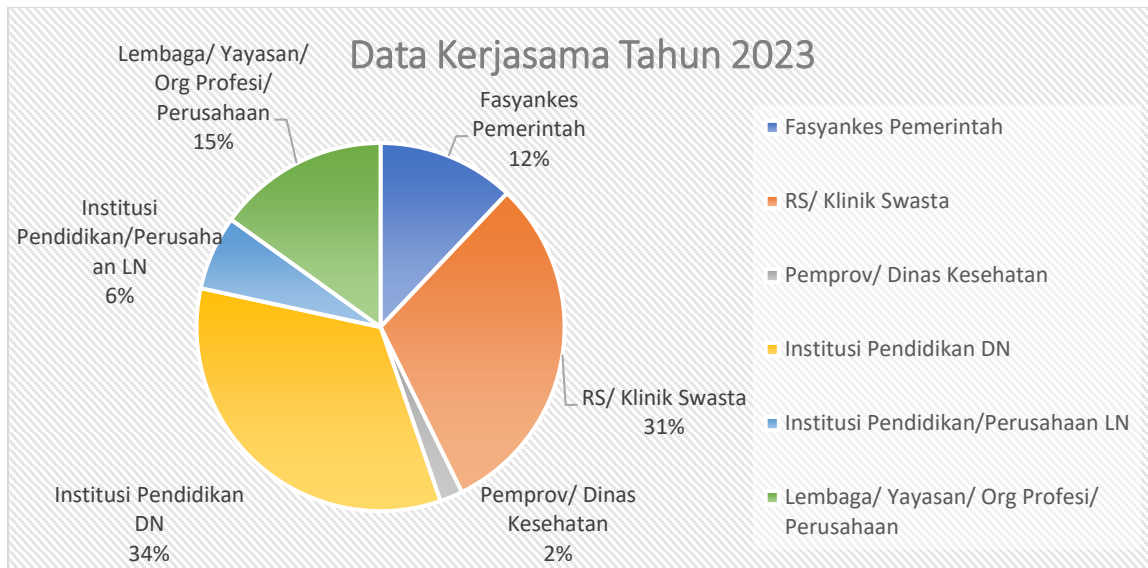
Instrumen yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah lembar monitoring dan evaluasi yang dibuat oleh Kepala Urusan Alumni dan Kerjasama dan diisi oleh pelaksana kegiatan kerjasama di Jurusan (*lembar monitoring dilampirkan pada lampiran*). Sehingga dari pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan mendapatkan jawaban apakah hasil kegiatan dari kerjasama ini sesuai atau tidak dengan tujuan dibuatnya kerjasama.

E. WAKTU PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dilakukan setiap bulan dan kegiatan evaluasi dilakukan di akhir tahun. Hal ini dilakukan agar lebih mudah memantau setiap kegiatan yang berakhir apakah sudah sesuai atau sebaliknya.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN MONITORING DAN EVALUASI

1. Data kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I untuk Tahun 2023, sebanyak :
199 Naskah Perjanjian Kerjasama
 - a. Kerjasama Dalam Negeri, dengan rincian;
MOU : 174
MOA : 12
 - b. Kerjasama Luar Negeri, dengan rincian;
MOU : 5
MOA : 6
POA : 2

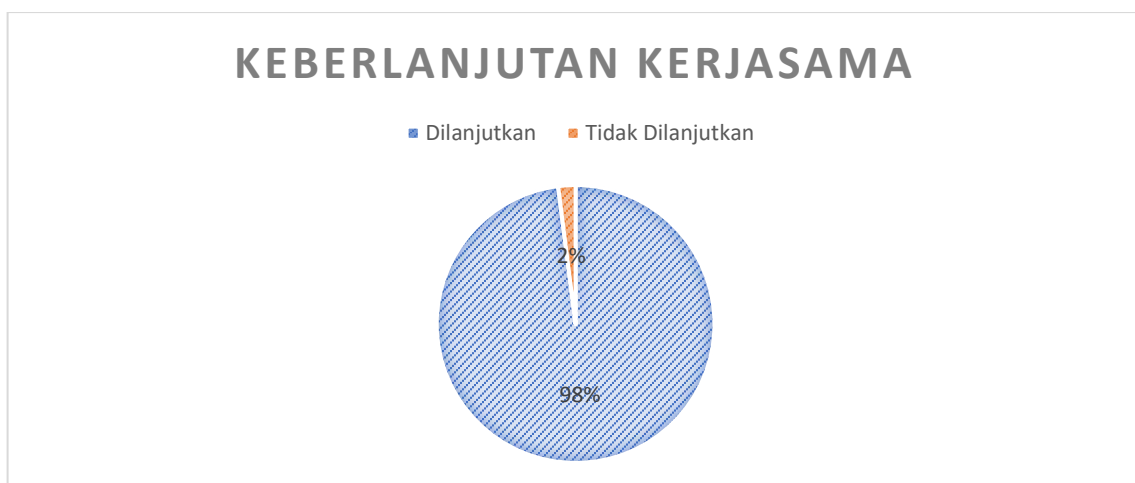


Gambar 1. Data Kerjasama Tahun 2023

TAHAPAN	ITEM MONEV	KETERCAPAIAN	
		YA (%)	TIDAK (%)
1. Tahapan Perencanaan	1.1 Tim pelaksana menyusun rencana kegiatan yang mencakup semua aspek (<i>man, money, material, method</i>)	100%	-
	1.2 Tim pelaksana menyusun RKT dan RKA yang diusulkan dalam RKAKL/ sumber pembiayaan lain sesuai ketentuan yang berlaku	100%	-
	1.3 Tim pelaksana melakukan sinkronisasi/ desk perencanaan program dan anggaran yang akan didanai dalam RKAKL/ sumber pembiayaan lain sesuai ketentuan yang berlaku	100%	-
	1.4 Kegiatan yang direncanakan/ diusulkan sudah disesuaikan dengan kekuatan anggaran dan jadwal perencanaan institusi	100%	-
	1.5 Proses perencanaan dan penganggaran dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan semua stakeholders dan dilakukan secara transparan	100%	-
2. Tahap Pelaksanaan	2.1 Tim pelaksana Direktorat melaksanakan program atau kegiatan sesuai dengan indikator output yang ditetapkan pada masing-masing program atau kegiatan	100%	-
	2.2 Tim pelaksana melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai dokumen perencanaan	80%	20%

	2.3	Implementasi program terlaksana dan memberikan manfaat yang nyata bagi civitas dan institusi	40%	60%
	2.4	Kegiatan kerjasama telah mendukung program pengembangan institusi	100%	-
	2.5	Ada rencana tindak lanjut atau replikasi pasca berakhirnya program kerjasama	98%	2%
3. Evaluasi (hambatan dan masalah)	3.1	Ada kesulitan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan program kerjasama terkait dengan pengelolaan program dan pelaksanaan kegiatan	70%	30%
	3.2	Ada koordinasi dan komunikasi yang efektif antar unit pelaksana dalam rangka penyelesaian permasalahan pengelolaan program kerjasama	100%	-
	3.3	Ada permasalahan dan hambatan dalam pengelolaan kegiatan kerjasama ini	70%	30%
4. Tindak lanjut	4.1	Tim pelaksana kegiatan menyusun strategi dalam rangka keberlanjutan program kerjasama	100%	-
	4.2	Institusi tetap mengharapkan dukungan dari pihak-pihak yang terkait lainnya untuk keberlanjutan program kerjasama ini dan pengembangannya	100%	-
	4.3	Rekomendasi hasil kegiatan (dilanjutkan, ditingkatkan, dll)	98%	2%

2. Keberlanjutan Mitra Kerjasama



Gambar 2. Keberlanjutan Kerjasama

Dari total 199 Mitra Kerjasama, ada sebanyak 4 mitra tidak diperpanjang (IPOED Ortotik Prostetik, Klinik KPRI Kita, Politeknik Keuangan Negara STAN, Global Prestasi Kids,).

G. PENUTUP

Hasil Evaluasi dari Monitoring Kerjasama:

1. Dari hasil rekapitulasi tahapan perencanaan pada evaluasi kerjasama tahun 2023, data menunjukkan bahwa 100% pada tahap perencanaan sudah sesuai yang diharapkan.
2. Dari hasil rekapitulasi tahapan pelaksanaan program dan kegiatan kerjasama tahun 2023, data menunjukkan bahwa 80% pada ketepatan waktu dalam tahap pelaksanaan pembuatan naskah kerjasama, namun ada beberapa kendala sebanyak 20% yang membuat keterlambatan penyelesaian proses pembuatan naskah kerjasama tidak tepat waktu. Juga dalam pelaksanaan implementasi program kerjasama, hanya terlaksana sekitar 40% dari 199 kerjasama. Sebanyak 60% tidak terimplementasi programnya dikarenakan kerjasama dengan mitra tersebut yang tidak direncanakan setiap tahun oleh pihak pengguna di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
3. Dari hasil evaluasi pelaksanaan kerjasama tahun 2023, data menunjukkan bahwa terdapat kendala sebesar 30% terkait kesulitan dalam koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta 30% ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut berkaitan dengan proses pembuatan kerjasama terkait dengan aturan terbaru pada tingkat pemerintahan provinsi/ instansi di tingkat atas sehingga instansi dibawahnya harus menunggu kebijakan dalam proses perpanjangan kerjasama.
4. Dari hasil rekapitulasi tindaklanjut tahun 2023, data ini menunjukkan bahwa sebanyak 98% menyatakan untuk memperpanjang kerjasama, tetapi ada sekitar 2% untuk tidak melanjutkan kerjasama (sekitar sebanyak 4 mitra kerjasama). Dari kesimpulan yang diberikan oleh pengelola kerjasama di Jurusan bahwa alasan tidak menginginkan adanya kelanjutan kerjasama dikarenakan wahana lahan praktik yang terlalu jauh, pasien yang sedikit, dan membutuhkan kerjasama dengan instansi perguruan tinggi kesehatan yang lebih maju dari instansi kita sendiri.

Rekomendasi :

1. Setiap tahun selalu mengingatkan kepada pengelola kerjasama di Jurusan agar lebih memberikan dukungannya kepada pengelola kerjasama di Direktorat, sehingga Kepala Urusan Alumni dan Kerjasama sebagai pengelola kerjasama di Direktorat lebih mudah mengkoordinir perencanaan (pengusulan kerjasama).
2. Dari hasil monitoring dan evaluasi mitra kerjasama;
 - a. Hanya sebanyak 79 kerjasama terlaksana implementasi program Kerjasama, dan sebanyak 120 kerjasama tidak terealisasi pelaksanaan implementasi kerjasama, agar hal ini dapat menjadi perhatian bagi user atau pengelola kerjasama di jurusan dalam merencanakan kebutuhan kerjasama untuk tidak memperhitungkan kerjasama dalam rangka kebutuhan cadangan.
 - b. Pada kerjasama lahan praktik dengan fasyankes (RS/ Klinik) yang sudah ada kerjasamanya, agar direncanakan penggunaannya di tahun selanjutnya. Jika masih tidak digunakan, maka untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada pengelola kerjasama di Direktorat.

Tindaklanjut dari Hasil Evaluasi :

Sehubungan dengan hasil evaluasi yang diperoleh sebanyak 30% hambatan dalam kesulitan koordinasi, komunikasi dan konsultasi, maka tindaklanjut yang sudah dilakukan untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Mendata mitra kerjasama mana saja yang sulit untuk koordinasi/komunikasi dan konsultasi dan RTL untuk melaksanakan pengurusan perpanjangan selanjutnya.
2. Melakukan kunjungan agar koordinasi secara langsung pada institusi antar kementerian (seperti; BBRSPDF, RS Marinir Cilandak, RS Bhayangkara Brimob, RSPAD Gatot Subroto, Dinkes Kota Tangerang Selatan) yang memang memerlukan waktu lebih panjang dikarenakan birokrasi yang lebih rumit.
3. Sudah lebih aktif memfollow up permohonan kerjasama baru ataupun perpanjangan, sehingga dapat megupdate sejauh mana perkembangan pembuatan kerjasama.
4. Sudah mendapatkan beberapa kontak/PIC langsung dari mitra kerjasama yang dinilai sulit dilakukan koordinasi/komunikasi untuk dapat membantu.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi kerjasama tahun 2023 ini dibuat, semoga dapat menjadi landasan untuk pelaksanaan kerjasama pada tahun 2024.



Jakarta, 3 Januari 2024

Ka. Urusan Alumni dan Kerjasama

Irma Lismayanti, S.IP

NIP 198903132015032003

LAMPIRAN

NOTA DINAS

NOMOR : UM.02.03/F.XXXIII/015/2024

Yth : Daftar undangan terlampir
Dari : Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Hal : Rapat Koordinasi ADAK
Tanggal : 4 Januari 2024

Sehubungan dengan Kegiatan di Lingkup ADAK untuk tahun 2023 telah selesai, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 9 Januari 2024
waktu : 08.00 s.d selesai
tempat : Melalui aplikasi zoom meeting
Meeting ID : 861 2760 3030
Passcode : RapatADAK
agenda : Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik, Kemahasiswaan,
Persinfo, Alumni dan Kerjasama

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Marsum, BE., S.Pd, MHP

Lampiran 1

Nomor : UM.02.03/F.XXXIII/015/2024

Tanggal: 4 Januari 2024

DAFTAR UNDANGAN

1. Plt. Direktur
2. Wadir I
3. Wadir II
4. Wadir III
5. Ka. Sub. Bag ADAK
6. Ketua dan Sekretaris Jurusan Keperawatan
7. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kebidanan
8. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kesehatan Gigi
9. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ortotik Prostetik
10. Ka. Prodi DIII Keperawatan
11. Ka. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Ners
12. Ka. Urusan Akademik
13. Ka. Urusan Kemahasiswaan
14. Ka. Urusan Alumni dan Kerja Sama
15. Ka. Urusan Humas
16. Pj. Kemahasiswaan Jurusan



Plt. Direktur,

Prof. Dr. Marsum, BE., S.Pd, MHP

